

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau kejadian yang bersifat alami atau berdasarkan faktual yang terjadi di lapangan.¹⁰⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian salah satu faktor penting adalah kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, untuk melakukan penelitian yang telah direncanakan. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan diri dan membuat tahapan-tahapan penelitian, yaitu menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, alat dokumentasi seperti kamera atau handpone, menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak lembaga, menemui pimpinan lembaga untuk menyampaikan tujuan, melakukan observasi atau pengamatan terhadap lembaga beserta seluruh komponen yang ada pada lembaga untuk memperoleh data, dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang sudah peneliti tentukan sebagai informan kunci.

¹⁰⁹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), Cet. I., hlm. 30.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur yang difokuskan pada lima instansi sebagai berikut. Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Seram Bagian Timur, SMP Negeri Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, SD Negeri 2 Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur; dan SD Negeri 8 Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu sejak tanggal 5 Februari sampai dengan tanggal 5 Maret 2024

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yang peneliti tetapkan sebagai informan kunci, yaitu sebagai berikut. Sekretaris Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seram Bagian Timur, Kepala SMP Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, Kepala SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, Kepala SD Negeri 2 Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, Kepala SD Negeri 8 Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur, dan 4 orang guru honor yang ada pada satuan pendidikan (sekolah) masing-masing.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan indikator bagi seorang peneliti untuk dapat memperoleh informasi-informasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Ibrahim mengatakan bahwa data dalam suatu penelitian, sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sumber data utama (data primer) dan sumber data tambahan (sekunder).¹¹⁰

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara bersama subjek penelitian yang telah peneliti pilih sebagai informan kunci.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Data sekunder dapat berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti buku bacaan, jurnal ilmiah dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹¹¹ Sebagai instrumen penelitian maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹⁰ Spto Haryoko, Bahartiar, & Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 122.

¹¹¹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), Cet. I., hlm. 141.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Sebelum memulai wawancara ada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu menyiapkan diri, menyiapkan pedoman wawancara, menyiapkan kertas dan alat tulis, menyiapkan labtop, dan *handphone* atau kamera. Setelah semuanya sudah disiapkan selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada subjek penelitian sebagaimana yang telah peneliti jadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini.

2. Observasi

Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu peneliti menyiapkan lembar observasi, kertas, pulpen, *handphone* atau kamera dan lainnya yang diperlukan saat melakukan observasi. Adapun yang di observasi adalah sarana dan prasarana, data pegawai/guru, kehadiran pegawai/guru, aktivitas pegawai/guru.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dan mendukung serta mempermudah kegiatan penelitian maka peneliti mengumpulkan sebanyaknya dokumentasi yang diperlukan. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan sebagai berikut. Dokumen gaji, data profil lembaga/sekolah, data pegawai/guru, dokumen sarana dan prasarana.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah peneliti menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti merujuk pada teknik analisis data model B. Milles dan Huberman yaitu, Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dalam tahapan ini, peneliti menyeleksi data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti dapatkan di lokasi penelitian yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan secara keseluruhan tidak sama maka perlu dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, sehingga data yang dipilih bisa disesuaikan dengan apa yang diteliti.

2. Penyajian Data

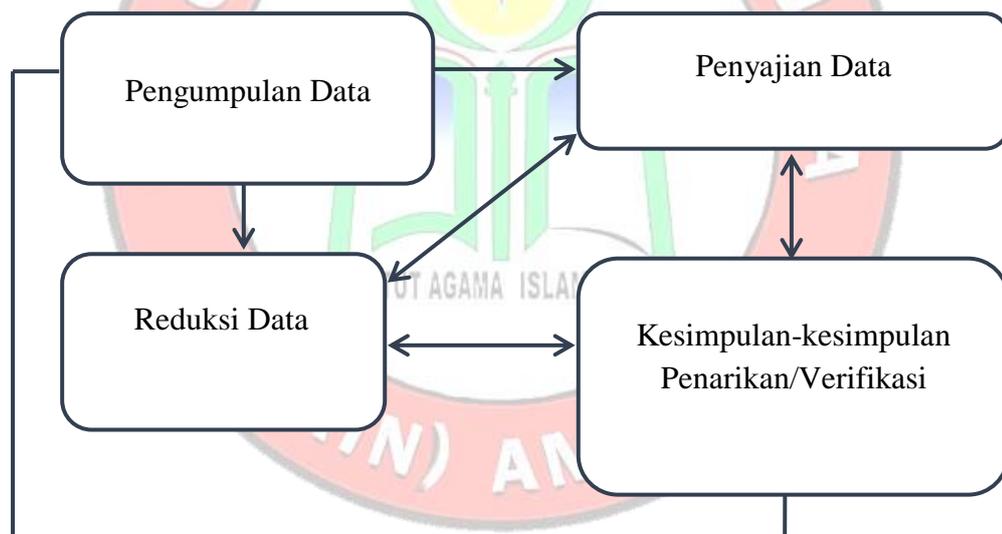
Setelah peneliti mereduksi data yang didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif seperti membuat catatan-catatan singkat dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti agar dapat dipahami, dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dan pemeriksaan. Dalam menarik kesimpulan dan pemeriksaan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

dan mendukung, maka peneliti kembali melakukan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila dalam menarik kesimpulan dan pemeriksaan data yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Berikut adalah skema teknik analisis data model B. Milles dan Huberman:



Gambar 3.2
Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman.¹¹²

¹¹² Ahmad & Muslimah. *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Volume 1. Nomor 1, Jurnal Pendidikan, 2021, hlm. 177, (<https://eproceedings.iainpalangkaraya.ac.id>, diakses tanggal 12 Desember 2023).

I. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Adapun pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Dari ketiga sumber data tersebut kemudian peneliti mendeskripsikan, mengkatagorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis diambil suatu kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi kembali dengan ketiga sumber tersebut untuk memastikan suatu kepastian yang akan disepakati apakah data dari ketiga sumber tersebut benar-benar sama dan valid atukah ada perbedaan sehingga dapat diberikan suatu ketetapan terhadap sumber mana yang lebih kredibel.

2. Triangulasi Waktu

Sering kali waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak beraktifitas, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data yang valid.¹¹³



¹¹³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. I., hlm. 90-98.